



Abdul Aziz bin Muhammad Al Huwaithan

40 HADITS *Seputar* Mendidik Anak

Alih Bahasa
Safto Abu Haniyfa

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



YU

YUSUF ABU UBAIDAH

Abdul Aziz bin Muhammad Al Huwaithan

40
HADITS
Seputar
Mendidik
Anak

Alih Bahasa

Safto Abu Haniyfa

Muraja'ah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



YUSUF ABU UBAIDAH

Judul Asli

Al Arba'un Al Jiyad Fi Tarbiyatil Aulad

Judul Indonesia

40 Hadits Seputar Mendidik Anak

Penulis

Abdul Aziz bin Muhammad Al Huwaithan

Alih Bahasa

Safto Abu Haniyfa

Muraja'ah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak

Abu Alifah

Ukuran Buku

14.5 cm x 20.5 cm (76 halaman)

Edisi 1

Rabi'ul Akhir 1446 H

Diterbitkan oleh



Daftar Isi

Hadits Ke - 1	
• Pengaruh Kedua Orang Tua Terhadap Aqidah Anak.....	1
Hadits Ke - 2	
• Orang Tua Bertanggung Jawab Atas Pendidikan Anak.....	3
Hadits Ke - 3	
• Keshalihan Anak Akan Bermanfaat Setelah Kematian Kedua Orang Tuanya.....	5
Hadits Ke - 4	
• Keutamaan Mendidik Anak Perempuan dan Berbuat Baik Kepada.....	6
Hadits Ke - 5	
• Menasehati Anggota Keluarga dan Tidak Mencurangi Mereka....	8
Hadits Ke - 6	
• Tidak Menghukum Anak Kecil Karena Urusan Syar'i Sampai Ia Besar.....	10
Hadits Ke - 7	
• Tidak Boleh Menghukum Anak Karena Kesalahan Orang Lain.....	11
Hadits Ke - 8	
• Hak Anak Yang Harus Ditunaikan Bapaknya.....	13
Hadits Ke - 9	
• Diantara Bimbingan Islam Adalah Menyayangi Yang Kecil dan Menghormati Yang Besar.....	14

Hadits Ke - 10

- Tidak Boleh Mendoakan Keburukan dan Bersabar Terhadap Kesalahan Anak 16

Hadits Ke - 11

- Lemah Lembut Terhadap Anak Kecil dan Memperhatikan Karakter Usia Mereka 18

Hadits Ke - 12

- Disunnahkan Mengucapkan Salam Kepada Anak-Anak dan Menumbuhkan Kepercayaan Pada Diri Mereka..... 20

Hadits Ke - 13

- Mendahulukan Anak-Anak Untuk Minum Apabila Berada Disebelah Kanan dan Memberikan Haknya.....21

Hadits Ke - 14

- Memerintahkan Anak Shalat di Usia Tujuh Tahun23

Hadits Ke - 15

- Anak-Anak Keluar Menuju Tempat Shalat 'Ied dan Menyaksikan Momen yang Baik25

Hadits Ke - 16

- Memotivasi Anak Untuk Berpuasa dan Membantu Mereka Untuk Beribadah.....26

Hadits Ke - 17

- Berhaji Bersama Anak dan Melibatkan Mereka Dalam Pahala....28

Hadits Ke - 18

- Menanamkan Aqidah Dalam Hati Anak..... 30

Hadits Ke - 19

- Semangat Mengajarkan Anak Menulis.....32

Hadits Ke - 20

- Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an.....35

Hadits Ke - 21

- Mendahulukan Anak yang Lebih Banyak Hafalan Al-Qur'an Untuk Menjadi Imam dan Menolong Mereka36

Hadits Ke - 22

- Melatih Jiwa Kesatria dan Menghibur Anak.....39

Hadits Ke - 23

- Berakhlak Baik dan Tidak Bosan Terhadap Anak..... 40

Hadits Ke - 24

- Berlemah Lembut, Bercanda dan Membahagiakan Anak 41

Hadits Ke - 25

- Mencium, Menyayangi dan Berlemah Lembut Terhadap Anak .43

Hadits Ke - 26

- Memberi Kelonggaran Pada Anak Untuk Bermain Permainan yang Mubah 44

Hadits Ke - 27

- Wajib Berlaku Adil Terhadap Anak-Anak Dalam Pemberian.....47

Hadits Ke - 28

- Menjaga dan Melindungi Anak dari Syaithan dan Berbagai Gangguan Lain..... 48

Hadits Ke - 29

- Membiasakan Anak Untuk Duduk Bersama Orang yang Memiliki Kebaikan..... 50

Hadits Ke - 30

- Memilih Nama yang Baik Untuk Anak dan Tidak Mempermalukan Mereka.....52

Hadits Ke - 31

- Melarang Anak dari Makanan Haram dan Mendidik Mereka Bersikap Wara'54

Hadits Ke - 32

- Mendidik Anak Adab Makan55

Hadits Ke - 33

- Mencukur Seluruh Rambut Anak dan Larangan Qaza'56

Hadits Ke - 34

- Menjenguk dan Merawat Anak 57

Hadits Ke - 35

- Memotivasi, Memuji (Apresiasi) dan Membuat Anak Mencintai Kebaikan59

Hadits Ke - 36

- Menghargai Proses Belajar dan Tidak Berlebihan Ketika Menghukum Anak 60

Hadits Ke - 37

- Kapan Tidak Memberikan Dukungan62

Hadits Ke - 38

- Mendidik Anak Untuk Berlatih dan Praktek..... 64

Hadits Ke - 39

- Mendidik Dengan Meyakinkan, Komunikasi dan Memperbaiki Kesalahan Mereka Dengan Penuh Pertimbangan dan Hikmah .66

Hadits Ke - 40

- Memaksimalkan Kemampuan dan Kompetensi Anak Serta Senantiasa Membimbing Mereka69

Hadits Ke - 1



Pengaruh Kedua Orang Tua Terhadap Aqidah Anak

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ، كَمَا تَنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ، هَلْ تَحْسُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟، ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ :
وَاقْرَأُوا إِنَّ شِئْتُمْ : (فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ) الْآيَةَ [الرُّومُ : ٣٠]. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ beliau berkata; Rasulullah ﷺ bersabda: “Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi. Sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka, apakah kalian merasakan adanya cacat?” Lalu Abu Hurairah berkata: “Apabila kalian mau, maka bacalah firman Allah yang berbunyi: “...tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah” [Surat Ar-Rum: 30]. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)

Hadits Ke - 2



Orang Tua Bertanggung Jawab Atas Pendidikan Anak

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَلَا كُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْؤُولٌ عَنْهُمْ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَالِدِهِ وَهِيَ مَسْؤُولَةٌ عَنْهُمْ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْؤُولٌ عَنْهُ، أَلَا فَكُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Abdullah bin Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ beliau bersabda: “Ketahuilah bahwa setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang di pimpin. Penguasa yang memimpin rakyat dia akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnnya. Setiap kepala keluarga adalah pemimpin anggota keluarganya dan dia dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnnya, dan istri pemimpin terhadap rumah suaminya dan juga anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka, dan budak seseorang juga pemimpin terhadap harta

Hadits Ke - 3



Keshalihan Anak Akan Bermanfaat Setelah Kematian Kedua Orang Tuanya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “Jika anak Adam meninggal dunia, amalnya menjadi putus kecuali tiga hal: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak shalih yang mendo’akannya.” (Diriwayatkan Imam Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 4

Keutamaan Mendidik Anak Perempuan dan Berbuat Baik KEPADANYA

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: جَاءَنِي امْرَأَةٌ وَمَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا فَسَأَلَتْنِي، فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ، فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا، فَأَخَذَتْهَا فَقَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا، ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ وَابْنَتَاهَا، فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ ﷺ فَحَدَّثَنِي حَدِيثَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: مَنْ ابْتُلِيَ مِنَ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Aisyah رضي الله عنها beliau berkata: “Aku pernah dikunjungi oleh seorang wanita yang mempunyai dua orang anak perempuan. Kemudian wanita tersebut meminta makanan kepadaku. Sayangnya pada saat itu aku sedang tidak mempunyai makanan kecuali sebiji kurma yang langsung aku berikan kepadanya. Kemudian wanita itu menerimanya dengan senang hati dan membagikannya kepada dua orang anak perempuannya tanpa sedikitpun ia makan. Setelah itu, wanita tersebut bersama dua orang anak perempuannya pergi. Tak lama kemudian

Rasulullah ﷺ masuk ke dalam rumah. Lalu aku ceritakan kepada beliau tentang wanita dan kedua anak perempuannya itu. Mendengar cerita ini, Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa diuji dalam pengasuhan anak-anak perempuan, lalu ia dapat mengasuh mereka dengan baik, maka anak perempuannya itu akan menjadi penghalangnya dari api neraka kelak”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim dan lafaz ini milik beliau).

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ عَالَ جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تَبْلُغَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَا وَهُوَ، وَضَمَّ أَصَابِعَهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ beliau berkata; Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang menanggung segala keperluan dua anak perempuan sampai keduanya baligh, maka ia datang pada hari kiamat bersama denganku seperti kedua jari ini (dan beliau merapatkan jari-jarinya).” (Diriwayatkan Imam Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 5



Menasehati Anggota Keluarga dan Tidak Mencurangi Mereka

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارِ الْمُزَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرِعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٍ لِرَعِيَّتِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ، وَفِي رِوَايَةِ لِلْبُخَارِيِّ: فَلَمْ يَحْطُهَا بِنَصِيحَةٍ إِلَّا لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ.

Dari Ma'qil bin Yasar Al-Muzani رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ketika beliau sedang sakit yang mengantarkan pada kematiannya, beliau berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Tidaklah seorang hamba yang disertai Allah untuk memimpin rakyat, lalu ia meninggal dunia dalam keadaan curang terhadap rakyatnya, kecuali Allah mengharamkannya masuk surga.” (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim dan lafadz ini milik beliau).

Dalam riwayat Imam Bukhari: “Lantas dia tidak menasehatinya, maka dia tidak mencium aroma wangi surga”.

Hadits Ke - 6



Tidak Menghukum Anak Kecil Karena Urusan Syar'i Sampai Ia Besar

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الصَّغِيرِ حَتَّى يَكْبُرَ، وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ أَوْ يُفِيقَ. رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ وَأَبُو دَاوُدَ وَالنَّسَائِيُّ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Aisyah رضي الله عنها, dari Nabi ﷺ bersabda: “Pena akan diangkat dari tiga orang; orang yang tidur hingga bangun, anak kecil hingga besar (baligh) dan orang gila hingga berakal atau sadar.” (Diriwayatkan Ibnu Majah, Abu Dawud dan Nasa’i dan lafaz ini milik beliau)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 7



Tidak Boleh Menghukum Anak Karena Kesalahan Orang Lain

عَنْ إِيَادٍ عَنْ أَبِي رِمَّةَ قَالَ : انْطَلَقْتُ مَعَ أَبِي نَحْوِ النَّبِيِّ، ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لِأَبِي : ابْنُكَ هَذَا؟ قَالَ : إِي وَرَبِّ الْكَعْبَةِ، قَالَ : ” حَقًّا“، قَالَ : أَشْهَدُ بِهِ، قَالَ : فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ضَاحِكًا مِنْ ثَبَّتَ شَبَهِي فِي أَبِي وَمِنْ حَلْفِ أَبِي عَلَيَّ، ثُمَّ قَالَ : أَمَا إِنَّهُ لَا يَجْنِي عَلَيْكَ وَلَا تَجْنِي عَلَيْهِ . وَقَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : (وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى) [سورة الأنعام : ٤٦١]. رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَاللَّفْظُ لَهُ وَالنَّسَائِيُّ وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ وَعَبْدُ الْحَقِّ وَابْنُ الْمُلَقِّنِ وَالْأَلْبَانِيُّ، وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ.

Dari Iyad, dari Abu Rimtsah beliau berkata : “Aku berangkat bersama bapakku menghadap Nabi ﷺ. Kemudian Rasulullah ﷺ berkata kepada bapakku, “Apakah ini anakmu?” Dia berkata, ‘Ya, demi Rabbnya Ka’bah.’ Beliau ﷺ berkata, “Benarkah?” Dia berkata, ‘Aku bersaksi atasnya.’ Maka Rasulullah ﷺ tersenyum karena kemiripanku dengan bapakku dan juga karena sum-pahnya kepada Allah atas diriku. Kemudian beliau ﷺ bersabda, “Adapun dia, sungguh dosanya tidak engkau tanggung dan dosamu tidak ditanggung olehnya.” Lalu beliau ﷺ membaca

Hadits Ke - 8



Hak Anak Yang Harus Ditunaikan Bapaknya

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :
وَإِنَّ لَوْلَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abdullah bin Amr bin Al-'Ash رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya anakmu memiliki hak yang harus kamu tunaikan". (Diriwayatkan Imam Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 9



Diantara Bimbingan Islam Adalah Menyayangi Yang Kecil dan Menghormati Yang Besar

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا، وَيَعْرِفْ حَقَّ كَبِيرِنَا، فَلَيْسَ مِنَّا . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَاللَّفْظُ لَهُ، وَالتِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ وَالْحَاكِمُ وَالتَّوَوِيُّ وَابْنُ مُفْلِحٍ وَالْأَلْبَانِيُّ، وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ.

Dari Abdullah bin ‘Amr رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: “Orang yang tidak menyayangi anak kecil di antara kami dan tidak mengetahui kemuliaan orang tua di antara kami maka tidak termasuk golongan kami”. (Diriwayatkan Abu Dawud dan lafaz ini milik beliau, Tirmidzi dan beliau menshahihkannya. Al-Hakim, An-Nawawi, Ibnul Muflih dan Syaikh Al-Albani, sanadnya shahih)

.....

.....

.....

Hadits Ke - 10



Tidak Boleh Mendoakan Keburukan dan Bersabar Terhadap Kesalahan Anak

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا تَدْعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ، وَلَا تَدْعُوا عَلَى أَوْلَادِكُمْ، وَلَا تَدْعُوا عَلَى أَمْوَالِكُمْ، لَا تُؤَافِقُوا مِنَ اللَّهِ سَاعَةً يُسْأَلُ فِيهَا عِطَاءٌ، فَيَسْتَجِيبُ لَكُمْ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Jabir bin Abdillah رضي الله عنهما beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Jangan do’akan keburukan untuk diri kalian. Jangan do’akan keburukan untuk anak-anak kalian. Jangan do’akan keburukan untuk harta kalian. Jangan sampai kalian meminta sesuatu (keburukan) kepada Allah lalu bertepatan dengan waktu Dia mengabulkan do’a kalian.” (Diriwayatkan Imam Muslim)

.....

.....

.....

Hadits Ke - 11



Lemah Lembut Terhadap Anak Kecil dan Memperhatikan Karakter Usia Mereka

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِحْدَى صَلَاتِي الْعِشِيِّ وَهُوَ حَامِلٌ حَسَنًا أَوْ حَسِينًا ، فَتَقَدَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَهُ ثُمَّ كَبَّرَ لِلصَّلَاةِ ، فَصَلَّى فَسَجَدَ بَيْنَ ظَهْرِي صَلَاتِهِ سَجْدَةً أَطَالَهَا ، قَالَ أَبِي : فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا الصَّبِيُّ عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ سَاجِدٌ ، فَرَجَعْتُ إِلَى سُجُودِي ، فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ قَالَ النَّاسُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ سَجَدْتَ بَيْنَ ظَهْرِي صَلَاتِكَ سَجْدَةً أَطَلْتَهَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ قَدْ حَدَثَ أَمْرٌ ، وَأَنَّهُ يُوحَى إِلَيْكَ ، قَالَ : كُلُّ ذَلِكَ لَمْ يَكُنْ ، وَلَكِنَّ ابْنِي ارْتَحَلَنِي ، فَكَرِهْتُ أَنْ أُعَجِّلَهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَاجَتَهُ . رَوَاهُ النَّسَائِيُّ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ وَالْأَلْبَانِيُّ ، وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ .

Dari Abdullah bin Syaddad رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari bapaknya berkata: “Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ keluar bersama kami pada salah satu dari dua shalat siang; zhuhur atau ashar, dan saat itu beliau membawa Hasan

atau Husain. Nabi ﷺ lalu maju ke depan dan meletakkannya, kemudian bertakbir untuk shalat, lalu beliau shalat. Kemudian beliau sujud di antara (rakaat) shalatnya dengan sujud yang sangat lama.” Syaddad berkata, “Sungguh aku mengangkat kepalku dan ternyata seorang anak kecil naik di atas punggung Rasulullah ﷺ ketika beliau sedang sujud, kemudian aku kembali sujud, maka setelah Rasulullah ﷺ selesai shalat, orang-orang berkata kepada beliau, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau melakukan sujud sangat panjang sekali di tengah-tengah shalat, hingga kami mengira telah terjadi sesuatu atau turun wahyu?” Kemudian beliau ﷺ menjawab: “Semua itu tidak terjadi melainkan anakku menaiki punggungku, dan aku tidak suka untuk mempercepat sampai dia selesai dari keinginannya”. (Diriwayatkan An-Nasa’i dan dishahihkan oleh Al-Hakim dan Syaikh Al-Albani, sanadnya shahih).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 12



Disunnahkan Mengucapkan Salam Kepada Anak-Anak dan Menumbuhkan Kepercayaan Pada Diri Mereka

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى غِلْمَانٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ melewati anak-anak kecil lalu beliau mengucapkan salam kepada mereka. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim dan lafaz ini milik beliau).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 13



Mendahulukan Anak-Anak Untuk Minum Apabila Berada Disebelah Kanan dan Memberikan Haknya

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِشَرَابٍ فَشَرِبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَشْيَاحٌ، فَقَالَ لِلْغُلَامِ : أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ هَؤُلَاءِ؟، فَقَالَ الْغُلَامُ : لَا وَاللَّهِ لَا أُؤْثِرُ بِنَصِيبي مِنْكَ أَحَدًا، قَالَ : فَتَلَّهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِهِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم diberi air minum, lalu beliau meminumnya. Di sebelah kanan beliau ada seorang anak kecil sedangkan di sebelah kiri beliau ada beberapa orang tua. Maka beliau صلى الله عليه وسلم bertanya kepada anak kecil tersebut: "Apakah kamu mengizinkan aku untuk memberikan air minum ini kepada mereka (orang tua) terlebih dahulu?" Anak kecil tersebut menjawab; 'Tidak, demi Allah aku tidak akan mendahulukan seorangpun dariku untuk mendapatkan bagianku.' Lalu Rasulullah صلى الله عليه وسلم memberikan kepadanya. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)

Hadits Ke - 14



Memerintahkan Anak Shalat di Usia Tujuh Tahun

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ، وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَضَعَفَهُ الدَّهَبِيُّ وَحَسَّنَهُ التَّوَوِيُّ وَصَحَّحَهُ ابْنُ الْمَلِّقِنِ وَالْأَلْبَانِيُّ، وَإِسْنَادُهُ حَسَنٌ.

Dari ‘Amr bin Syu’aib, dari bapaknya, dari kakeknya berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Perintahkan anak-anak kalian untuk melaksanakan salat saat mereka berusia tujuh tahun. Pukulilah mereka untuk melaksanakan shalat ketika berusia sepuluh tahun dan pisahkanlah tempat tidur di antara mereka.” (Diriwayatkan Abu Dawud dan didha’ifkan oleh Adz-Dzahabi, dihasankan oleh An-Nawawi dan dishahihkan oleh Ibnul Mu- laqqin dan Syaikh Al-Albani, sanadnya hasan)

.....

.....

Hadits Ke - 15



Anak-Anak Keluar Menuju Tempat Shalat 'Ied dan Menyaksikan Momen yang Baik

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : خَرَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ يَوْمَ فِطْرِ أَوْ أَضْحَى فَصَلَّى، ثُمَّ خَطَبَ، ثُمَّ أَتَى النِّسَاءَ فَوَعَّظَهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَاللَّفْظُ لَهُ، وَمُسْلِمٌ مُطَوَّلًا .

Dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنهما beliau berkata: Aku keluar bersama Rasulullah ﷺ pada hari iedul fitri atau iedul adha lalu shalat, kemudian berkhotbah. Lalu Beliau ﷺ mendatangi para wanita untuk memberikan nasehat, mengingatkan dan memerintahkan mereka untuk bersedekah. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dengan hadits yang panjang. Lafaz ini milik Imam Bukhari)



.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 16

Memotivasi Anak Untuk Berpuasa dan Membantu Mereka Untuk Beribadah

عَنْ الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ بْنِ عَفْرَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ غَدَاةَ عَاشُورَاءَ إِلَى قُرَى الْأَنْصَارِ الَّتِي حَوْلَ الْمَدِينَةِ : مَنْ كَانَ أَصْبَحَ صَائِمًا فَلْيُتِمِّمْ صَوْمَهُ، وَمَنْ كَانَ أَصْبَحَ مُفْطِرًا فَلْيُتِمِّمْ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ ، فَكُنَّا بَعْدَ ذَلِكَ نَصُومُهُ وَنُصُومُ صِبْيَانِنَا الصَّغَارِ مِنْهُمْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، وَنَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَتَجْعَلُ لَهُمُ اللَّعْبَةَ مِنَ الْعِهْنِ، فَإِذَا بَكَى أَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ، أَعْطَيْنَاهَا إِيَّاهُ عِنْدَ الْإِفْطَارِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Rabayyi' binti Mu'awwidz bin Afra رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا beliau berkata: Suatu pagi di hari 'Asyura', Rasulullah ﷺ mengirim petugas ke perkampungan orang Anshar yang berada di sekitar Madinah (untuk menyampaikan pengumuman): "Siapa yang berpuasa sejak pagi hari, hendaklah ia menyempurnakan puasanya, dan siapa yang tidak berpuasa hendaklah ia puasa (sejak mendengar pengumuman ini)." Semenjak itu, kami berpuasa di hari 'Asyura' dan kami suruh pula anak-anak kecil kami, insya Allah. Kami bawa mereka ke masjid dan kami buatkan mereka

Hadits Ke - 17



Berhaji Bersama Anak dan Melibatkan Mereka Dalam Pahala

عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَ رَكْبًا بِالرَّوْحَاءِ، فَقَالَ: مَنْ الْقَوْمُ؟ قَالُوا: الْمُسْلِمُونَ، فَقَالُوا: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ، فَرَفَعَتْ إِلَيْهِ امْرَأَةٌ صَبِيًّا، فَقَالَتْ أَلْهَذَا حَجٌّ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَلَكِ أَجْرٌ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم bertemu dengan rombongan di Rauha`, lalu beliau صلى الله عليه وسلم bertanya: “Rombongan siapakah kalian?” mereka menjawab, “Kami rombongan kaum muslimin; dan Anda siapa?” beliau صلى الله عليه وسلم menjawab: “Aku adalah Rasulullah.” Tiba-tiba seorang wanita datang kepada beliau dengan menggendong anak kecil, kemudian ia bertanya, “Wahai Rasulullah, sahhah haji anak ini?” beliau menjawab: “Sah, dan kamu juga mendapatkan pahala”. (Diriwayatkan Imam Muslim)

.....

.....

.....

Hadits Ke - 18



Menanamkan Aqidah Dalam Hati Anak

عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا، فَقَالَ: يَا غُلَامُ إِنِّي أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ: أَحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ، أَحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَىٰ أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ، وَلَوْ اجْتَمَعُوا عَلَىٰ أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ الصُّحُفُ. رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما berkata: Suatu hari aku dibonceng Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, “Wahai Ananda! Aku akan ajarkan kepadamu beberapa pelajaran. Jagalah Allah, niscaya Allah akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya engkau akan mendapatkan-Nya di hadapan-Mu. Jika engkau menginginkan sesuatu, mintalah kepada Allah, dan jika engkau butuh pertolongan, mohonlah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah! Andai seluruh manusia berkumpul untuk memberikan satu manfaat kepadamu, mereka tidak akan mampu mewujudkannya

kecuali sebatas apa yang telah Allah tetapkan untukmu. Andai mereka berkumpul untuk mencelakaimu, maka mereka tidak akan mampu mewujudkannya kecuali sebatas apa yang telah Allah tetapkan untukmu. Pena takdir telah diangkat dan kertasnya telah kering (dari tinta)". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 19



Semangat Mengajarkan Anak Menulis

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يُعَلِّمُ بَنِيهِ هُوَ لَا يَكْتُبُ الْكَلِمَاتِ كَمَا يُعَلِّمُ الْمَعْلَمُ الْغِلْمَانَ الْكِتَابَةَ، وَيَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَتَعَوَّدُ مِنْهُمْ دُبْرَ الصَّلَاةِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَرَدَّ إِلَى أَرْدَلِ الْعُمْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ. وَفِي رِوَايَةٍ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُعَلِّمُنَا هُوَ لَا يَكْتُبُ الْكَلِمَاتِ كَمَا تُعَلِّمُ الْكِتَابَةَ.

Dari Sa'ad bin Abi Waqash رضي الله عنه bahwa beliau biasa mengajarkan anak-anaknya kalimat-kalimat (bacaan do'a) sebagaimana seorang guru mengajarkan anak-anak kecil menulis dan berkata; "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ berlindung dengan membaca kalimat-kalimat tersebut pada akhir shalat (yaitu):

"Allahumma inni audzubika minal jubni wa audzubika an uradda ilaa ardzalil umuri wa audzubika min fitnatid dunya wa audzubika minta adzabil qabri"

("Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari sikap pengecut dan aku berlindung kepada-Mu dari dikembalikan kepada serendah-rendahnya usia (pikun) dan aku berlindung kepada-Mu

dari fitnah dunia dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa qubur”). (Diriwayatkan Imam Bukhari)

Dalam riwayat Imam Ahmad: “Nabi ﷺ mengajarkan kami kalimat-kalimat tersebut sebagaimana kamu diajarkan menulis”.

وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ نَاسٌ مِنَ الْأَسْرَى يَوْمَ بَدْرٍ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ فِدَاءٌ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِدَاءَهُمْ أَنْ يُعَلِّمُوا أَوْلَادَ الْأَنْصَارِ الْكِتَابَةَ، قَالَ: فَجَاءَ يَوْمًا غُلَامٌ يَبْكِي إِلَى أَبِيهِ، فَقَالَ: مَا شَأْنُكَ؟ قَالَ: ضَرَبَنِي مُعَلِّمِي، قَالَ: الْحَيْثُ، يَطْلُبُ بِدَحْلِ بَدْرٍ! وَاللَّهِ لَا تَأْتِيهِ أَبَدًا . رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ وَفِي إِسْنَادِهِ عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ لَكِنَّ تَابِعَهُ خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عِنْدَ الْبَيْهَقِيِّ وَإِسْنَادُهُ حَسَنٌ.

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه, ia berkata: “Apabila seorang tawanan pada perang Badar tidak bisa menebus dirinya, maka Rasulullah ﷺ menjadikan tebusan mereka untuk mengajarkan kepada anak-anak kaum Anshar menulis”. Ia berkata, “Pada hari itu datang seorang anak menangis kepada bapaknya, maka bapaknya bertanya: ‘Apa yang terjadi padamu?’ Ia menjawab, ‘Pengajarku memukulku.’ Sang bapak berkata, ‘Si buruk itu, ia menuntut (balas) atas Perang Badar. Demi Allah jangan lagi engkau mendatangnya!’. (Diriwayatkan Imam Ahmad dalam sanadnya terdapat Ali bin’Aashim namun dimutaba’ah oleh Khalid bin Abdillah dalam riwayat Al-Baihaqi dan sanadnya hasan)



A series of horizontal dotted lines for writing, starting from the top right of the book illustration and extending across the page.

Hadits Ke - 20



Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَمَعْتُ الْمُحْكَمَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ، فَقُلْتُ لَهُ: وَمَا الْمُحْكَمُ؟ قَالَ: الْمُفَصَّلُ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنهما, beliau berkata, “Aku telah mengumpulkan (menghafal) al-muhkam pada masa Rasulullah ﷺ.” Aku pun bertanya kepadanya, “Apa itu al-muhkam?” Ia menjawab: “Al-mufashshal.”

Al-mufashshal adalah surah-surah yang memiliki banyak fashl (pembatas), yakni dari surat Al-Hujurat hingga surat An-Naas.



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 21



Mendahulukan Anak yang Lebih Banyak Hafalan Al-Qur'an Untuk Menjadi Imam dan Menolong Mereka

عَنْ عَمْرِو بْنِ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا بِمَاءِ فَمَرَ النَّاسِ، وَكَانَ يَمُرُّ بِنَا الرُّكْبَانَ، فَدَسَّاهُمْ: مَا لِلنَّاسِ؟ مَا لِلنَّاسِ؟ مَا هَذَا الرَّجُلُ؟ فَيَقُولُونَ: يَزْعُمُ أَنَّ اللَّهَ أَرْسَلَهُ أَوْحَى إِلَيْهِ أَوْ أَوْحَى اللَّهُ بِكَذَا، فَكُنْتُ أَحْفَظُ ذَلِكَ الْكَلَامَ وَكَأَنَّمَا يُقْرَأُ فِي صَدْرِي، وَكَانَتْ الْعَرَبُ تَلَوُّمُ بِإِسْلَامِهِمُ الْفَتْحَ، فَيَقُولُونَ: اثْرُكُوهُ وَقَوْمُهُ فَإِنَّهُ إِنْ ظَهَرَ عَلَيْهِمْ فَهُوَ نَبِيٌّ صَادِقٌ، فَلَمَّا كَانَتْ وَقَعَةُ أَهْلِ الْفَتْحِ بَادَرَ كُلُّ قَوْمٍ بِإِسْلَامِهِمْ، وَبَدَرَ أَبِي قَوْمِي بِإِسْلَامِهِمْ، فَلَمَّا قَدِمَ قَالَ: جِئْتُكُمْ وَاللَّهِ مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ ﷺ حَقًّا، فَقَالَ: صَلُّوا صَلَاةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا، وَصَلُّوا صَلَاةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا، فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ، فَلْيُؤَدِّنْ أَحَدُكُمْ وَلْيُؤَمِّمْكُمْ أَكْثَرَكُمْ قُرْآنًا، فَانظَرُوا فَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ أَكْثَرَ قُرْآنًا مِنِّي لِمَا كُنْتُ أَتَلَّقِي مِنَ الرُّكْبَانَ، فَقَدَّمُونِي بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَأَنَا ابْنُ سِتٍّ أَوْ سَبْعِ سِنِينَ، وَكَانَتْ عَلَيَّ بُرْدَةٌ

كُنْتُ إِذَا سَجَدْتُ تَقَلَّصْتُ عَنِّي، فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنَ الْحَيِّ: أَلَا تُغْطُّو
عَنَّا اسْتَ قَارِئِكُمْ؟ فَاشْتَرَوْا فَقَطَّعُوا لِي قَمِيصًا، فَمَا فَرِحْتُ بِبَنِيِّ
فَرَجِي بِذَلِكَ الْقَمِيصِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ.

Dari 'Amr bin Salamah رضي الله عنه beliau berkata, "Kami pernah be-
rada di sebuah mata air tempat berlalu lalang manusia, dan
para pengendara sering melewati kami, maka kami mena-
nyai mereka, 'Ada apa dengan orang-orang? Ada apa dengan
orang-orang? Bagaimana kabar sebenarnya tentang laki-laki
itu (maksudnya Rasulullah ﷺ)?' Mereka jawab, 'Ia (Muham-
mad ﷺ) telah mengaku bahwa Allah telah mengutusnyanya dan
memberi wahyu kepadanya, atau Allah memberinya wahyu
seperti ini.' Akhirnya aku menghafal pembicaraan itu dan
seakan-akan merasuk dalam dadaku. Adapun suku-suku Arab
menunggu-nunggu kemenangan dengan Islamnya mereka.
Maka mereka berkata, 'Biarkan saja dia (Muhammad ﷺ) dan
kaumnya, kalaulah dia menang terhadap kaumnya, berarti
dia adalah Nabi yang jujur.' Ketika terjadi peristiwa pembe-
basan Kota Makkah, setiap kaum bergegas menyatakan keislama-
man mereka, dan ayahku pun segera menyatakan keislaman
kaumku. Ketika ayahku datang, dia berkata, 'Demi Allah, aku
datang kepada kalian dari sisi Nabi ﷺ yang benar. Beliau me-
ngatakan, 'Kerjakanlah oleh kalian salat ini pada waktu begini,
dan kerjakanlah oleh kalian salat ini pada waktu begini. Jika
waktu salat telah tiba, hendaklah salah seorang di antara ka-
lian mengumandangkan adzan, dan hendaklah yang mengi-
mami kalian yang paling banyak hafalan Al-Qur'annya.' Lantas

mereka saling mencermati, dan tidak ada yang lebih banyak hafalan Al-Qur'annya selain diriku, disebabkan aku senantiasa mendapatkannya dari para rombongan (yang lewat). Maka kemudian mereka menyuruhku maju (memimpin salat), padahal umurku ketika itu baru enam atau tujuh tahun, ketika itu aku memakai kain apabila aku bersujud, kain itu tersingkap dariku. Maka salah seorang wanita berkata: "Tidakkah sebaiknya kalian menutupi dari kami bokong imam shalat kalian? Maka mereka langsung membeli dan memotong gamis untukku, sehingga aku tidak pernah bergembira dengan sesuatu sebagaimana kegembiraanku terhadap baju gamis itu. (Diriwayatkan Imam Bukhari)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Hadits Ke - 22



Melatih Jiwa Kesatria dan Menghibur Anak

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سَابَقَ بِالْحَيْلِ الَّتِي قَدْ أُضْمِرَتْ مِنَ الْحَفِيَاءِ، وَكَانَ أَمْدُهَا ثَنِيَّةَ الْوَدَاعِ، وَسَابَقَ بَيْنَ الْحَيْلِ الَّتِي لَمْ تُضْمَرْ مِنَ الثَّنِيَّةِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ، وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ فِيمَنْ سَابَقَ بِهَا. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Abdullah bin Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, bahwa Rasulullah ﷺ pernah mengadakan lomba pacuan kuda yang telah dilatih dari Hafya' sampai ke Tsaniyyah Al-Wadaa', dan kuda yang belum dilatih dari Tsaniyyah hingga Masjid Bani Zuraiq. Ibnu Umar ikut dalam perlombaan itu. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 23



Berakhlak Baik dan Tidak Bosan Terhadap Anak

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَدَمْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَشْرَ سِنِينَ،
وَاللَّهِ مَا قَالَ لِي أُفًّا قَطُّ، وَلَا قَالَ لِي لِشَيْءٍ: لِمَ فَعَلْتَ كَذَا وَهَلَّا فَعَلْتَ
كَذَا. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ beliau berkata: “Aku menjadi pelayan Rasulullah ﷺ selama sepuluh tahun. Demi Allah, selama itu beliau tidak pernah berkata ah kepadaku dan tidak pernah berkata, ‘Mengapa engkau berbuat begini? Mengapa engkau tidak berbuat begitu?’”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 24



Berlemah Lembut, Bercanda dan Membahagiakan Anak

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا، وَكَانَ لِي أَخٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو عُمَيْرٍ قَالَ: أَحْسَبُهُ قَالَ: كَانَ فَطِيمًا، قَالَ: فَكَانَ إِذَا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَرَأَهُ قَالَ: أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ التُّغَيْرُ؟ قَالَ: فَكَانَ يَلْعَبُ بِهِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ، وَفِي رِوَايَةِ لِلْبُخَارِيِّ: إِنْ كَانَ النَّبِيُّ لِيُخَالِطَنَا حَتَّى يَقُولَ لِأَخٍ لِي صَغِيرٍ.....)

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه beliau berkata, “Rasulullah ﷺ adalah manusia yang paling baik akhlaknya. Aku mempunyai saudara laki-laki yang bernama Abu Umair.” Perawi mengatakan, “Aku mengira Anas juga berkata, “Kala itu ia masih disapuh.” Biasanya apabila Rasulullah ﷺ datang dan melihatnya, maka beliau akan menyapa. ‘Hai Abu Umair, bagaimana kabar Si Nughair (burung pipit)?’ Abu Umair memang senang bermain dengan burung tersebut.” (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dengan lafaz beliau)

Dalam riwayat Imam Bukhari, “Nabi ﷺ biasa bergaul dengan kami, hingga beliau bersabda kepada saudaraku yang kecil....”

Hadits Ke - 25



Mencium, Menyayangi dan Berlemah Lembut Terhadap Anak

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَدِمَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالُوا: أَتُقَبِّلُونَ صِبْيَانَكُمْ؟ فَقَالُوا: نَعَمْ، فَقَالُوا: لَكِنَّا وَاللَّهِ مَا نُقَبِّلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: وَأَمْلِكُ إِنْ كَانَ اللَّهُ نَزَعَ مِنْكُمْ الرَّحْمَةَ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari 'Aisyah رضي الله عنها beliau berkata, “Sekelompok orang Arab Badui menemui Rasulullah ﷺ, lalu mereka berkata, ‘Apakah kalian biasa mencium anak-anak kecil kalian?’ Para sahabat menjawab, ‘Ya.’ Lalu mereka berkata, ‘Demi Allah, kami tidak pernah menciumnya.’ Maka Rasulullah ﷺ bersabda, “Aku tidak kuasa bila Allah mencabut rasa kasih sayang dari kalian.” (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim lafaz ini milik beliau)



.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 26



Memberi Kelonggaran Pada Anak Untuk Bermain Permainan yang Mubah

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ تُغْنِيَانِ بَغْنَاءَ بُعَاثٍ، فَأَضْطَجَعَ عَلَى الْفِرَاشِ وَحَوْلَ وَجْهَهُ، فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ فَأَنْتَهَرَنِي، وَقَالَ: مِزْمَارُ الشَّيْطَانِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ، فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: دَعُهُمَا، فَلَمَّا عَفَلَ عَمَزْتُهُمَا فَخَرَجْتَا، وَكَانَ يَوْمَ عِيدٍ يَلْعَبُ السُّودَانُ بِالذَّرْقِ وَالْحِرَابِ، فِيمَا سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَإِمَامًا قَالَ: تَشْتَهِيَن تَنْظُرِينَ؟ ، فَقُلْتُ: نَعَمْ، فَأَقَامَنِي وَرَاءَهُ حَدِّي عَلَى خَدِّهِ، وَهُوَ يَقُولُ: دُونَكُمْ يَا بَنِي أَرْفَدَةَ ، حَتَّى إِذَا مَلَلْتُ، قَالَ: حَسْبُكَ ، قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَادْهَبِي . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

وفي روايةٍ لهما: فاقدروا قدرَ الجاريةِ الحديثةِ السنِّ الحريصةِ على اللهُو .

Dari Aisyah رضي الله عنها beliau berkata, “Suatu ketika Rasulullah ﷺ masuk ke dalam rumahku, sementara di tempatku terdapat dua orang anak wanita yang sedang bernyanyi dengan nyanyian Bu’ats, lalu beliau langsung berbaring di atas tempat tidur dengan membalikkan wajahnya. Setelah itu, masuklah Abu Bakar dan langsung marah seraya berkata, ‘Nyanyian syetan ada di sisi Rasulullah ﷺ’ Maka Rasulullah ﷺ pun menemuinya dan bersabda: “Biarkanlah mereka berdua!” Ketika ia tidak mengindahkan lagi, maka aku pun memberi isyarat pada kedua budak wanita itu sehingga keduanya pun keluar. Saat itu adalah hari raya di mana orang-orang berkulit hitam bermain baju besi dan tombak. Aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ atau beliau yang bertanya padaku: “Apakah kamu ingin melihatnya?”. Aku menjawab, ‘Ya.’ Maka beliau pun meletakkanku berdiri di belakangnya, pipiku menempel di pipi beliau dan beliau bersabda, “Silakan kalian bermain-main, wahai Bani Arfidah!”. Hingga ketika aku merasa bosan, beliau bertanya, “Cukup?” Aku menjawab, “Ya”. Beliau berkata, “Pergilah!”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim dan lafaz ini milik beliau)

Dalam riwayat lain, “Karena itu, berilah keleluasaan kepada anak-anak perempuan untuk bermain!”

.....

.....

.....

Hadits Ke - 27



Wajib Berlaku Adil Terhadap Anak- Anak Dalam Pemberian

عَنْ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَبَاهُ أَتَى بِهِ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: إِنِّي نَحَلْتُ ابْنِي هَذَا غُلَامًا كَانَ لِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَكَلَّ وَلَدِكَ نَحَلْتَهُ مِثْلَ هَذَا؟ فَقَالَ: لَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: فَارْجِعْهُ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari An-Nu'man bin Basyir رضي الله عنه bahwa bapaknya datang bersamanya menemui Rasulullah ﷺ lalu berkata, “Aku hadiahkan kepada anakku ini budak milikku” Beliau ﷺ bertanya, “Apakah semua anakmu kamu hadiahkan seperti ini?” Dia menjawab, “Tidak.” Beliau bersabda, “Kalau begitu, bawa pulang kembali!”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 28

Menjaga dan Melindungi Anak dari Syaithan dan Berbagai Gangguan Lain

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ أَوْ أَمْسَيْتُمْ، فَكُفُّوا صَبْيَانَكُمْ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ، فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُّوهُمْ، وَأَعْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَأَوْكُوا قَرَبَكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَحَمِّرُوا آيَتَكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ وَلَوْ أَنْ تَعْرُضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطْفِنُوا مَصَابِيحَكُمْ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Dari Jabir bin Abdillah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: “Bila hari telah senja atau kalian telah memasuki waktu malam, tahanlah anak-anak (dari keluar rumah), karena ketika itu syaithan berkeliaran. Bila sebagian waktu malam telah berlalu maka biarkanlah. Kuncilah pintu dan sebut nama Allah, karena syetan tidak dapat membuka pintu yang terkunci (dengan menyebut nama Allah). Tutuplah bejana-bejana kalian dan sebutlah nama Allah. Tutuplah semua wadah dan sebutlah nama Allah, meski dengan membentangkan sesuatu di atasnya, dan padamkan lampu (ketika hendak tidur)!”. (Diriwayatkan

Hadits Ke - 29



Membiasakan Anak Untuk Duduk Bersama Orang yang Memiliki Kebaikan

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَخْبِرُونِي بِشَجَرَةٍ مِثْلُهَا مِثْلُ الْمُسْلِمِ تُؤْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا، وَلَا تَحْتُ وَرَقَهَا ، فَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ، فَكْرِهْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ وَتَمَّ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ ، فَلَمَّا لَمْ يَتَكَلَّمَا قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: هِيَ النَّخْلَةُ ، فَلَمَّا خَرَجْتُ مَعَ أَبِي قُلْتُ : يَا أَبَتَاهُ وَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ، قَالَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تَقُولَهَا؟ لَوْ كُنْتَ قُلْتَهَا كَانَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ كَذَا وَكَذَا، قَالَ: مَا مَنَعَنِي إِلَّا أَنِّي لَمْ أَرَكَ وَلَا أَبَا بَكْرٍ تَكَلَّمْتُمَا فَكْرِهْتُ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ .

Dari Abu Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا beliau berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda: “Beritahukan kepadaku tentang suatu pohon yang mirip seorang muslim, berbuah setiap saat dengan izin pemiliknya dan daunnya pun tidak pernah berguguran!”. Ibnu Umar berkata: “Hatiku mengatakan bahwa pohon itu adalah pohon kurma, namun aku tidak berani mengatakannya apalagi di sana terdapat Abu Bakar dan Umar yang keduanya tidak angkat

Hadits Ke - 30



Memilih Nama yang Baik Untuk Anak dan Tidak Mempermalukan Mereka

عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا تُسَمِّ غُلَامَكَ رَبَاحًا وَلَا يَسَارًا وَلَا أَفْلَحَ وَلَا نَافِعًا. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

وَفِي رِوَايَةٍ: وَلَا تُسَمِّينَ غُلَامَكَ يَسَارًا وَلَا رَبَاحًا وَلَا نَجِيحًا وَلَا أَفْلَحَ، فَإِنَّكَ تَقُولُ أَتَمَّ هُوَ؟ فَلَا يَكُونُ فَيَقُولُ: لَا.

Dari Samurah bin Jundub رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Jangan engkau namai anakmu dengan ‘Rabaah’ (keberuntungan), ‘Yasaar’ (kemudahan), ‘Aflah’ (yang paling beruntung), dan ‘Naafi’ (bermanfaat). (Diriwayatkan Imam Muslim)

Dalam riwayat lain, “Dan janganlah sekali-kali memberi nama anakmu dengan *Rabaah, Yasaar, Aflah, dan Naafi*’. Sebab, jika kamu bertanya, “Apakah ia di sana?” dan ternyata ia tidak ada, maka ia akan menjawab, “Tidak ada”.





A series of horizontal dotted lines for writing, starting from the top right of the book illustration and extending across the page.

Hadits Ke - 31

Melarang Anak dari Makanan Haram dan Mendidik Mereka Bersikap Wara'

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَخَذَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ تَمْرَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ، فَجَعَلَهَا فِي فِيهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: كَيْخُ كَيْخُ، ارْمُ بِهَا، أَمَا عَلِمْتِ أَنَّنَا لَا تَأْكُلُ الصَّدَقَةَ؟. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: “Suatu hari Al-Hasan bin Ali رضي الله عنه mengambil kurma dari kurma-kurma zakat lalu memasukkannya ke dalam mulutnya. Maka Nabi ﷺ bersabda, “Hai, hai! Tidakkah kamu mengetahui bahwa kita tidak boleh memakan harta zakat?”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 32



Mendidik Anak Adab Makan

عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنْتُ فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَكَانَتْ يَدِي تَطِيئُ فِي الصَّحْفَةِ، فَقَالَ لِي: يَا غُلَامُ سَمَّ اللَّهُ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ .

Dari Umar bin Abu Salamah رضي الله عنه beliau berkata, “Dahulu saya berada di bawah asuhan Rasulullah ﷺ dan tanganku berseliweran di nampian saat makan. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, “Wahai anak, bacalah bismillah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah makanan yang ada di dekatmu!”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 33



Mencukur Seluruh Rambut Anak dan Larangan Qaza'

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْقَزَعِ، قَالَ: قُلْتُ لِمَ نَهَى؟ وَمَا الْقَزَعُ؟ قَالَ: يُخَلَّقُ بَعْضُ رَأْسِ الصَّبِيِّ وَيُتْرَكُ بَعْضُ رَأْسِهِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم melarang qaza'. Aku bertanya kepada Naafi', "Apakah itu qaza'?" Dia berkata, "Sebagian kepala anak dicukur sedangkan sebagian yang lainnya dibiarkan." (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 34



Menjenguk dan Merawat Anak

عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ إِحْدَى بَنَاتِهِ تَدْعُوهُ وَتُخْبِرُهُ أَنَّ صَبِيًّا لَهَا أَوْ ابْنًا لَهَا فِي الْمَوْتِ، فَقَالَ لِلرَّسُولِ: ارْجِعْ إِلَيْهَا، فَأَخْبِرْهَا أَنَّ اللَّهَ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى، وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُّسَمًّى، فَمُرْهَا فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ، فَعَادَ الرَّسُولُ، فَقَالَ: إِنَّهَا قَدْ أَفْسَمَتْ لَتَأْتِيَنَّهَا، قَالَ: فَقَامَ النَّبِيُّ، وَقَامَ مَعَهُ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ، وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، وَانْطَلَقْتُ مَعَهُمْ، فَرَفِعَ إِلَيْهِ الصَّبِيَّ وَنَفْسُهُ تَقَعَّقِعُ كَأَنَّهَا فِي شِنَّةٍ، فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ، فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ: مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: هَذِهِ رَحْمَةٌ جَعَلَهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ، وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرَّحْمَاءَ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Dari Usamah bin Zaid رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, ia berkata, “Kami berada di hadapan Nabi ﷺ, lalu salah seorang putrinya mengirimkan utusan kepada beliau, memanggil beliau dan memberitahukan bahwa seorang anaknya atau putranya sedang berada dalam kondisi sekarat. Maka Rasulullah ﷺ berkata kepada utusan tersebut, “Kembalilah kepadanya, dan sampaikanlah bahwa sesungguhnya

nya milik Allah-lah apa yang Dia ambil dan milik-Nya pula apa yang Dia berikan. Segala sesuatu di sisi-Nya memiliki ajal yang telah ditentukan. Maka suruhlah dia bersabar dan mengharap pahala”. Kemudian utusan tersebut kembali dan berkata, ‘Sungguh, dia telah bersumpah agar engkau datang menemuinya.’ Maka Nabi berdiri, dan bersamanya Sa’d bin Ubadah, Mu’adz bin Jabal, serta aku ikut bersama mereka. Lalu anak itu diangkat kepada Rasulullah, dan nafasnya tersengal-sengal seolah-olah berada dalam wadah air. Maka kedua mata Rasulullah pun berlinang air mata. Sa’d berkata kepadanya, ‘Apa ini, wahai Rasulullah?’ Beliau menjawab, “Ini adalah rahmat yang Allah letakkan dalam hati hamba-hamba-Nya, dan sesungguhnya Allah hanya merahmati hamba-hamba-Nya yang memiliki sifat kasih sayang”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 35



Memotivasi, Memuji (Apresiasi) dan Membuat Anak Mencintai Kebaikan

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْخُلَاءَ، فَوَضَعَتْ لَهُ
وَضُوءًا، قَالَ: مَنْ وَضَعَ هَذَا؟ فَأُخْبِرَ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ فَقِّهْهُ فِي الدِّينِ. رَوَاهُ
الْبُخَارِيُّ

Dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنهما, ia berkata bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم masuk ke tempat buang hajat, maka aku menyiapkan air wudhu untuk beliau. Beliau bertanya, “Siapa yang menyiapkan ini?” Maka diberitahukan kepada beliau, lalu beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, “Ya Allah, pahami dia agama.” (Diriwayatkan Imam Bukhari)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 36



Menghargai Proses Belajar dan Tidak Berlebihan Ketika Menghukum Anak

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السُّلَمِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ لِي جَارِيَةٌ تَرَعَى غَنَمًا لِي قَبْلَ أَحَدٍ وَالْجَوَانِيَّةِ، فَاطَّلَعْتُ ذَاتَ يَوْمٍ فَإِذَا الدَّيْبُ قَدْ ذَهَبَ بِشَاةٍ مِنْ غَنَمِهَا، وَأَنَا رَجُلٌ مِنْ بَنِي آدَمَ آسَفُ كَمَا يَأْسِفُونَ، لَكِنِّي صَكَّكْتُهَا صَكَّةً، فَاتَّيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَعَظَمَ ذَلِكَ عَلَيَّ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا أَعْتَقُهَا؟ قَالَ: اتَّيَّنِي بِهَا، فَاتَّيْتُهَا بِهَا، فَقَالَ لَهَا: أَيْنَ اللَّهُ؟، قَالَتْ: فِي السَّمَاءِ، قَالَ: مَنْ أَنَا؟، قَالَتْ: أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ، قَالَ: أَعْتَقُهَا، فَإِنَّهَا مُؤْمِنَةٌ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Mu'awiyah bin Al-Hakam As-Sulami رضي الله عنه beliau berkata: "Aku memiliki seorang budak perempuan yang menggem-balakan kambing-kambingku di sekitar Gunung Uhud dan Al-Jawwaniyyah. Suatu hari aku memeriksanya, ternyata seekor serigala telah membawa seekor kambing dari ternaknya. Aku sebagai manusia biasa merasa marah sebagaimana manusia pada umumnya, maka aku menamparnya dengan keras. Kemudian aku datang kepada Rasulullah ﷺ dan beliau menga-nggap perbuatanku itu sebagai sesuatu (kesalahan) yang besar.

Hadits Ke - 37



Kapan Tidak Memberikan Dukungan

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حِينَ قَالَ عَنْهَا أَهْلُ الْإِفْكِ مَا قَالُوا فَبَرَّأَهَا اللَّهُ مِمَّا قَالُوا، قَالَتْ: وَهُوَ يَرِيْبُنِي فِي وَجَعِي أَنِّي لَا أَعْرِفُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ اللَّطْفَ الَّذِي كُنْتُ أَرَى مِنْهُ حِينَ أَشْتَكِي، إِنَّمَا يَدْخُلُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَيُسَلِّمُ، ثُمَّ يَقُولُ: كَيْفَ تَيْكُمُ، فَذَاكَ يَرِيْبُنِي رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ketika beliau dituduh berzina oleh orang-orang yang berbohong hingga akhirnya Allah bersihkan namanya. Beliau berkata, "...beliau ﷺ hanya menjengukku saat aku sakit dan aku tidak merasakan kelembutan Rasulullah ﷺ seperti yang biasa aku dapatkan dari beliau ketika aku sedang sakit. Beliau ﷺ hanya masuk menemuiku dan memberi salam" lalu bertanya: "Bagaimana keadaanmu?", lantas pergi. Inilah yang membuat aku gelisah...". (Diriwayatkan Bukhari dan Muslim)

.....

.....

.....

Hadits Ke - 38



Mendidik Anak Untuk Berlatih dan Praktek

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَعَثَنِي الْعَبَّاسُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ فِي بَيْتِ خَالَتِي مَيْمُونَةَ، فَبِتُّ مَعَهُ تِلْكَ اللَّيْلَةَ، فَقَامَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ، فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ، فَتَنَاوَلَنِي مِنْ خَلْفِ ظَهْرِهِ فَجَعَلَنِي عَلَى يَمِينِهِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنهما beliau berkata: “Abbas mengutusku menemui Nabi ﷺ, sementara beliau ﷺ berada di rumah bibiku Maimunah. Maka pada malam itu aku menginap bersama beliau. Kemudian beliau bangun dan menunaikan shalat malam. Lalu saya ikut shalat di sebelah kiri beliau, namun beliau memindahkanku dari arah belakangnya dan menempatkanku di samping kanannya”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)

.....

.....

.....

Hadits Ke - 39



Mendidik Dengan Meyakinkan, Komunikasi dan Memperbaiki Kesalahan Mereka Dengan Penuh Pertimbangan dan Hikmah

عَنْ أَبِي أَمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ غُلَامًا شَابًا أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ائْذَنْ لِي بِالزَّيْنَاءِ، فَأَقْبَلَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ فَزَجَرُوهُ، قَالُوا: مَهْ مَهْ، فَقَالَ: اذْنُهُ، فَدَنَا مِنْهُ قَرِيبًا، قَالَ: فَجَلَسَ، قَالَ: أَمْحِبُّهُ لِأُمَّكَ؟، قَالَ: لَا وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأُمَّهَاتِهِمْ، قَالَ: أَفْتُحِبُّهُ لِابْنَتِكَ؟، قَالَ: لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِابْنَاتِهِمْ، قَالَ: أَفْتُحِبُّهُ لِأُخْتِكَ؟، قَالَ: لَا وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأَخَوَاتِهِمْ، قَالَ: أَفْتُحِبُّهُ لِعَمَّتِكَ؟، قَالَ: لَا وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِعَمَّاتِهِمْ، قَالَ: أَفْتُحِبُّهُ لِحَالَاتِكَ؟، قَالَ: لَا وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِحَالَاتِهِمْ، قَالَ: فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ

ذَنْبُهُ، وَظَهَرَ قَلْبُهُ، وَحَصَّنَ فَرْجَهُ، فَلَمْ يَكُنْ بَعْدَ ذَلِكَ الْفَتَى يَلْتَفِتُ
إِلَى شَيْءٍ . رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ وَالطَّبْرَانِيُّ

Dari Abu Umamah رضي الله عنه beliau berkata: “Sesungguhnya seorang pemuda mendatangi Nabi ﷺ lalu berkata; Wahai Rasulullah! Izinkan aku untuk berzina. Orang-orang mendatangnya lalu melarangnya, mereka berkata; diamlah!. Rasulullah ﷺ bersabda; “Mendekatlah.” Ia mendekat lalu duduk, kemudian Rasulullah ﷺ bersabda; “Apa kau menyukainya (orang lain) berzina dengan ibumu?” Pemuda itu menjawab; Tidak, demi Allah wahai Rasulullah, semoga Allah menjadikanku sebagai penebus engkau. Nabi ﷺ bersabda: “Orang-orang juga tidak menyukai bila ibu-ibu mereka dizinahi.”

Rasulullah ﷺ bersabda; “Apa kau menyukainya seorang berzina dengan putrimu?” Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus Tuan. Nabi ﷺ bersabda: “Orang-orang juga tidak menyukai putri-putri mereka dizinahi.”

Rasulullah ﷺ bersabda; “Apa kau menyukainya seorang berzina dengan saudarimu?” Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus Tuan. Nabi ﷺ bersabda: “Orang-orang juga tidak menyukai saudari-saudari mereka dizinahi.”

Rasulullah ﷺ bersabda; “Apa kau menyukainya berzina dengan bibimu (saudari ayahmu)?” Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus Tuan. Nabi ﷺ bersabda: “Orang-orang juga tidak menyukai bibimu

(saudari ayahmu) mereka dizinahi.”

Rasulullah ﷺ bersabda; “Apa kau menyukainya berzina dengan bibimu (saudari ibumu)?” Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebusan. Nabi ﷺ bersabda: “Orang-orang juga tidak menyukai bibimu (saudari ibumu) mereka dizinahi.”

Dia berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ meletakkan tangan beliau pada pemuda itu dan berdo’a:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ ذَنْبَهُ وَطَهِّرْ قَلْبَهُ وَحَصِّنْ فَرْجَهُ

“Ya Allah, ampunilah dosanya, bersihkan hatinya, jagalah kemaluannya.” Setelah itu pemuda itu tidak pernah melirik apa pun. (Diriwayatkan Imam Ahmad dan Thabrani)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hadits Ke - 40



Memaksimalkan Kemampuan dan Kompetensi Anak Serta Senantiasa Membimbing Mereka

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَتَعَلَّمْتُ لَهُ كِتَابَ يَهُودَ، وَقَالَ: إِنِّي وَاللَّهِ مَا آمَنَ يَهُودَ عَلَى كِتَابِي، فَتَعَلَّمْتُهُ، فَلَمْ يَمَرَّ بِي إِلَّا نِصْفَ شَهْرٍ حَتَّى حَدَقْتُهُ، فَكُنْتُ أَكْتُبُ لَهُ إِذَا كَتَبَ، وَأَقْرَأُ لَهُ إِذَا كُتِبَ إِلَيْهِ. رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَقَالَ التِّرْمِذِيُّ: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ وَالْأَلْبَانِيُّ، وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ.

Dari Zaid bin Tsabit رضي الله عنه beliau berkata: “Rasulullah ﷺ memerintahkan aku untuk mempelajari tulisan orang-orang Yahudi. Lalu aku mempelajari penulisan orang-orang Yahudi untuk beliau.” Zaid berkata, “Demi Allah, sungguh aku tidak merasa aman kepada orang-orang Yahudi terhadap tulisanku. Lalu aku mempelajarinya, dan hanya berlalu setengah bulan aku telah menguasainya. Lalu aku menuliskan untuknya apabila beliau (ingin) menulis dan aku membacakan untuknya jika beliau mendapat surat.” (Diriwayatkan Imam Abu Dawud dan Tirmidzi. Beliau mengatakan hadits hasan. Dishahihkan oleh Al-Hakim dan Syaikh Al-Albani, sanadnya shahih)

MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : [FB.com/YusufAbuUbaidah](https://www.facebook.com/YusufAbuUbaidah)
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU

| Bank Syariah Indonesia

| Cab. Cimahi

| Kode Bank 451

| No. Rek 9119-1444-15

| Atas Nama: YAU Operasional



YUSUF ABU UBAIDAH